

ABSTRAK

Telah dilakukan uji toksisitas, fraksi etil asetat dan air dari ekstrak etanol 70% daun *Eupatorium riparium* Reg (Tekelan) suku Compositae dengan metode "Brine Shrimp Lethality Test" (BST).

Kandungan senyawa yang terdapat pada tumbuhan diekstraksi dengan pelarut etanol 70%, kemudian difraksinasi berdasarkan tingkat kepolarannya dengan menggunakan pelarut non polar (n-heksan), semi polar (kloroform), polar (etil asetat). Yang dipilih dalam penelitian ini adalah fraksi etil asetat dan fraksi air sisa dengan konsentrasi 1000, 100, 10 μg / ml dengan replikasi masing-masing tiga kali sedangkan fraksi n-heksan dan fraksi kloroform dikerjakan oleh peneliti lain. Dalam metode "Brine Shrimp Lethality Test" (BST) digunakan *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan uji. Data kematian *Artemia salina* dicatat dan diolah dengan komputer dengan menggunakan Finney Computer Program untuk menentukan harga LC_{50} . Untuk mengetahui kandungan kimia dari fraksi etil asetat dan fraksi air tersebut maka perlu dilakukan skrining kandungan kimia secara KLT, reaksi warna dan pengendapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanol 70% daun *Eupatorium riparium* Reg masing-masing mempunyai harga LC_{50} 7275860,917 $\mu\text{g}/\text{ml}$ dan LC_{50} 8172997,125 $\mu\text{g}/\text{ml}$. Dari hasil tersebut maka fraksi etil asetat dan fraksi air tidak mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode "Brine Shrimp Lethality Test" (BST) karena mempunyai harga LC_{50} lebih dari 1000 $\mu\text{g}/\text{ml}$. Dari hasil skrining fitokimia yang dilakukan ditemukan bahwa fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanol 70% daun *Eupatorium riparium* Reg masing-masing mengandung flavonoid bebas dan glikosida flavonoid.